



**KONFLIK KEPENTINGAN HAK DAN KEWAJIBAN ASASI
MANUSIA DALAM PENANGGULANGAN TINDAK
PIDANA MATI**

TESIS

ASTOTO BUDI RAHMANTYO

1310922040

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL VETERAN” JAKARTA

PROGRAM PASCASARJANA

PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU HUKUM

2015



**KONFLIK KEPENTINGAN HAK DAN KEWAJIBAN ASASI
MANUSIA DALAM PENANGGULANGAN TINDAK
PIDANA MATI**

TESIS

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Magister Ilmu Hukum**

ASTOTO BUDI RAHMANTYO

1310922040

**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL VETERAN” JAKARTA
PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU HUKUM
2015**

PERNYATAAN ORISINALITAS

Tesis ini adalah hasil karya sendiri, dan semua sumber yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan secara benar.

Nama : Astoto Budi Rahmanty

NRP : 1310922040

Tanggal : 09 Juli 2015

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan saya ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Jakarta, 09 Juli 2015

Yang Menyatakan,



Astoto Budi/Rahmanty

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Negeri Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Astoto Budi Rahmantyo
NRP : 1310922040
Fakultas : Hukum
Program Studi : Ilmu Hukum

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Negeri Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

Konflik Kepentingan Hak dan Kewajiban Asasi Manusia Dalam Upaya
Penanggulangan Tindak Pidana Mati

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas royalti ini Universitas Negeri Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan Tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta
Pada tanggal : 09 Juli 2015
Yang menyatakan,


Astoto Budi Rahmantyo

PENGESAHAN

Tesis diajukan oleh :

Nama : Astoto Budi Rahmanty

NRP : 1310922040

Program Studi : Magister Ilmu Hukum

Judul Tesis : Konflik Kepentingan Hak dan Kewajiban Asasi Manusia
Dalam Upaya Penanggulangan Tindak Pidana Mati

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Tim Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Magister Hukum pada Program Studi Ilmu Hukum, Universitas Negeri Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta.

Dr. Erni Agustina, SH., Sp.N
Ketua Penguji

Prof. Dr. Jeane Neltje Saly, SH., MH
Penguji Ahli

Dr. M. Ali Zaidan, SH., MH
Penguji I

Dr. Dra. Hj. Laily Washliati, SH., M.Hum
Penguji II (Pembimbing)

Dr. Iwan Kresna Setiadi, SE., MM
Direktur

Dr. Erni Agustina, SH., Sp.N
Ka. Prodi

KONFLIK KEPENTINGAN HAK DAN KEWAJIBAN ASASI MANUSIA DALAM UPAYA PENANGGULANGAN TINDAK PIDANA MATI

ASTOTO BUDI RAHMANTYO

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penegakan hukum terhadap penanggulangan tindak pidana yang senantiasa lebih mengedepankan hak asasi manusia, untuk mengetahui kebijakan penggunaan sanksi pidana mati dalam penanggulangan tindak pidana serta untuk mengetahui konflik kepentingan antara hak dan kewajiban asasi manusia dalam pelaksanaan putusan pidana mati. Teori yang mendasari penelitian ini adalah teori yang menganggap hak sebagai kepentingan yang terlindungi (*belangen theory*). Hak dilihat sebagai sesuatu yang penting bagi yang bersangkutan, yang dilindungi oleh hukum. Teori lain adalah teori yang menganggap hak sebagai kehendak yang dilengkapi dengan kekuatan (*wilsmacht theory*). Teori ini mengatakan bahwa hak adalah kehendak yang diperlengkapi dengan kekuatan dan yang diberikan oleh tata tertib hukum pada yang bersangkutan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian yuridis normative, yakni menganalisis sejumlah norma (kaedah) hukum yang berlaku saat ini. Sedangkan ruang lingkupnya adalah penanggulangan tindak pidana khususnya yang berkaitan dengan penjatuhan pidana mati. Hasil penelitian ini disimpulkan bahwa hak dan kewajiban asasi manusia merupakan satu kesatuan yang tidak dapat terpisahkan satu dengan lainnya. Seorang pelaku tindak pidana pembunuhan berencana memiliki hak hidup sebagai hak asasi manusia yang melekat pada diri pelaku tindak pidana, juga dibebani dengan kewajiban asasi untuk tidak mengambil hak hidup korban pembunuhan berencana. Konflik hak dan kewajiban asasi manusia dalam putusan terpidana mati, terjadi karena masing-masing pihak lebih menuntut dan menyetengahkan hak asasi manusia daripada kewajibannya. Pelaku tindak pidana lebih menuntut hak untuk tidak diambil hak hidupnya melalui pidana mati tetapi melupakan kewajibannya untuk tidak mengambil hak hidup korbannya. Keluarga korban lebih mengutamakan penuntutan hak untuk dapat menghukum pelaku tindak pidana melalui penegakan hukum. Saran yang disampaikan penulis adalah hendaknya Negara, pemerintah dan setiap orang menjunjung tinggi kewajiban asasi manusia guna terlindunginya seperangkat hak yang melekat pada hakikat dan keberadaan manusia. Dan hendaknya undang-undang hak asasi manusia diartikan pula sebagai undang-undang hak dan kewajiban asasi manusia. Kewajiban asasi dijadikan landasan sebagai penanggulangan tindak pidana yakni bahwa sanksi pidana dijatuhkan pelaku tindak pidana karena telah melalaikan kewajiban hak asasi yang diembannya.

Kata Kunci : Pidana Mati

CONFLICTS OF INTEREST HUMAN RIGHTS AND OBLIGATIONS IN CRIME PREVENTION EFFORTS OFF

ASTOTO BUDI RAHMANTYO

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the response of law enforcement against criminal acts that always emphasizes human rights, development policy to determine the sanctions the use of capital punishment in the prevention of criminal acts and to investigate the conflict of interest between the rights and obligations of human rights in the implementation of the death penalty verdict. The theory underlying this study is the theory that considers the rights as protected interests (belangen theory). Rights are seen as something important for the concerned, which are protected by law. Another theory is the theory that considers the rights of the will which is equipped with a power (wilsmacht theory). This theory says that the right is equipped with the will and the strength provided by the rules of law in question. The method used is a normative juridical research method, which analyzes a number of norms (Siwak) currently applicable law. While the scope is the prevention of criminal acts, especially with regard to the imposition of capital punishment. Results of this study concluded that the human rights and obligations is a unity that can not be separated from one another. A criminal murder have the right to live as a human right inherent in criminal, also burdened with the obligation not to take away the right of human life murder victim. Conflicts of human rights and duties in the verdict on death row, occurs because each side is more demanding and explores human rights rather than obligations. Criminals more demanding the right not to be taken right to life through capital punishment but do not forget their obligation to take the victim's right to life. More priority to the prosecution of the victim's family the right to be able to punish the perpetrators of criminal acts through law enforcement. Suggestions should be submitted writer is the State, the government and everyone uphold human obligation for protection of a set of rights attached to nature and human existence. And should the law be interpreted human rights law as well as the rights and obligations of human rights. Human obligation is premised as a criminal offense the response that imposed criminal sanctions for criminal neglect that diembaninya rights obligations.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, penulis panjatkan kehadiratNya atas berkat dan karunia sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis ini dengan baik.

Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang tidak terhingga kepada yang terhormat :

1. Bapak Dr. Iwan Kresna Setiadi, SE.,MM selaku Direktur Pascasarjana Universitas Negeri Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta.
2. Ibu Dr. Erni Agustina, SH.,Sp.N, sebagai Ketua Program Magister Ilmu Hukum Universitas Negeri Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta.
3. Bapak Dr. Ali Zaidan, SH.,MH selaku Pembimbing I
4. Ibu Dr. Dra. Hj. Laily Washliati, SH.,M.Hum, selaku Pembimbing II
5. Bapak/Ibu Dosen yang telah memberikan pengajaran kepada kami.
6. Istri dan anak-anak tercinta yang telah memberikan dukungan moril dan perhatian yang lebih selama mengikuti perkuliahan dan menyelesaikan tugas akhir ini.

Akhir kata, semoga tulisan ini dapat berguna bagi semua pihak yang sempat membacanya, serta menambah bahan bacaan yang bermanfaat bagi yang berkepentingan dengan masalah ini.

Jakarta, 6 Juli 2015

Penulis,

Astoto Budi Rahmantyo

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	iii
PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
I.1 Latar Belakang Masalah.....	1
I.2 Perumusan Masalah.....	5
I.3 Tujuan Penelitian.....	5
I.4 Manfaat Penelitian.....	5
I.5 Kerangka Teori dan Konseptual.....	6
I.5.1 Kerangka Teori.....	6
I.5.2 Kerangka Konseptual.....	9
I.6 Sistematika Penulisan.....	11
BAB II PERKEMBANGAN HAK ASASI MANUSIA DAN PIDANA MATI DI INDONESIA	13
II.1 Hak dan Kewajiban Asasi Manusia.....	13
II.1.1 Pengertian Hak dan Kewajiban Asasi Manusia.....	13
II.1.2 Perkembangan Hak dan Kewajiban Asasi Manusia.....	18
II.1.3 Hak dan Kewajiban Asasi Manusia Dalam Perspektif Masyarakat Barat.....	22
II.1.4 Pengaturan Hak dan Kewajiban Asasi Manusia Dalam Konstitusi Dan Peraturan Perundang-undangan di Indonesia.....	25
II.2 Konsep Pidana Mati dan Regulasinya.....	34
II.2.1 Pengertian dan Jenis-Jenis Pidana.....	34
II.2.2 Teori Pidana, Pembenaan Pidana dan Tujuan Pidana.....	47
II.2.3 Pidana Mati.....	59
II.3 Pidana Mati Dalam Pandangan Agama dan Kepercayaan di Indonesia.....	74
BAB III METODE PENELITIAN	85
III.1 Metode Pendekatan.....	85
III.2 Spesifikasi Penelitian.....	85
III.3 Teknik Pengumpulan Data.....	85
III.4 Metode Analisa Data.....	86
BAB IV KONFLIK KEPENTINGAN HAK DAN KEWAJIBAN ASASI MANUSIA DALAM UPAYA PENANGGULANGAN TINDAK PIDANA MATI	87
IV.1 Kebijakan Penggunaan Sanksi Pidana Mati Dalam Penanggulangan	

Tindak Pidana.....	87
IV.2 Konflik Kepentingan Penanggulangan Tindak Pidana.....	92
IV.3 Hak Asasi Manusia dan Kewajiban Asasi Manusia Dalam Penanggulangan Tindak Pidana.....	99
BAB V PENUTUP.....	104
V.1 Kesimpulan	104
V.2 Saran.....	105
DAFTAR PUSTAKA.....	x
RIWAYAT HIDUP	